

## **SIDO MAKMUR MENUJU DESA MAJU, SEJAHTERA DAN MANDIRI SIDO MAKMUR**

**Evitayani dan Ferry Lismanto Syaiful**

Fakultas Peternakan Universitas Andalas  
Email: [evitayani.unand@gmail.com](mailto:evitayani.unand@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah salah satu dari sekian banyak kabupaten di Indonesia yang bisa dikatakan masih tertinggal. Konsep daerah tertinggal kontras dengan konsep nagari madani. Universitas Andalas untuk tahun 2018 mengangkat tema KKN PPM untuk KKN Tematik NDC. Salah satunya di desa Sido Makmur, kecamatan Sipora Utara, kabupaten Kepulauan Mentawai. Sesuai dengan ketetapan pemerintah tentang otonomi daerah bahwa desa harus bisa mengolah dan mengatur sendiri pemerintahannya. Hal ini juga harus sejalan dengan pelaksanaannya bahwa harus dilaksanakan pemberdayaan masyarakat yang ada di desa agar bisa mewujudkan program Desa Mandiri. Mahasiswa Universitas Andalas dalam pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) membantu mewujudkan pelaksanaan program tersebut dengan bentuk pengabdian kepada masyarakat berbekal ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah. Bekerja sama dengan berbagai lapisan elemen di masyarakat desa, seperti pemerintah desa, masyarakat, lembaga adat, kelompok pemuda, karang taruna, lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM), kelompok PKK dan lain sebagainya. Beberapa program kerja yang telah direncanakan berjalan baik dan lancar karena kerja sama yang terjalin. Diantaranya survei penduduk, pelatihan Microsoft Office kepada perangkat desa, penyuluhan kesehatan kepada masyarakat, sosialisasi kepada siswa-siswi SMA tentang jurusan dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

**Kata Kunci:** *mandiri, sejahtera, masyarakat desa, pemerintah*

### ***Sido Makmur Headed Advanced, Prosperous and Independent Villages***

### **ABSTRACT**

Mentawai Islands Regency is one of the many districts in Indonesia that can be said to be still lagging. The concept of the area lags behind the concept of the Nagari Madani. Andalas University for 2018 raised the theme KKN PPM for the NDC Thematic KKN. One of them is in the village of Sido Makmur, Sipora Utara sub-district, Mentawai Islands district. By the government regulation on regional autonomy that the village must be able to process and regulate its government. This must also be in line with the implementation that must be carried out by the community in the village to realize the Mandiri Village program. Students of Andalas University in conducting Community Service (KKN) helped to realize the implementation of the program with a form of community service armed with the knowledge gained during college. Collaborating with various elements in the village community, such as village governments, communities, traditional institutions, youth groups, youth organizations, community empowerment institutions (LPM), PKK groups and so on. Some work programs that have been planned are going well and smoothly because of the existing cooperation. Among them are population surveys, Microsoft Office training to village officials, health education to the community, socialization to high school students about majors and motivation to continue their education to a higher level.

**Keywords:** *independent, prosperous, village community, government*

## PENDAHULUAN

Desa mandiri saat ini menjadi isu penting yang perlu diperhatikan secara lebih serius serta didiskusikan lebih mendalam. Pasalnya, sejak UU No 6/2014 tentang Desa disahkan, kebijakan utama yang dibawa adalah diberikannya alokasi dana desa diperkirakan berkisar Rp 800 Juta-Rp1,4 miliar per desa, diperoleh dari dana gabungan APBN, APBD provinsi, dan APBD kabupaten/ kota (JPNN, 2014). Kebijakan berupa desentralisasi fiskal ke desa ini menunjukkan bentuk keberpihakan yang besar dan progresif dari pemerintah pusat akan prioritas peningkatan pembangunan daerah dalam pelayanan masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa. Dana tersebut dapat digunakan sebagai modal pembangunan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai Pasal 87-90 pada UU No 6/2014 dengan maksud untuk mendorong peningkatan skala ekonomi usaha produktif rakyat desa (Sidik, 2015).

Permasalahan umum yang ada di desa Sido Makmur ini antara lain adalah bidang pendidikan dimana dirasa masih kurangnya jumlah tenaga pendidik, kurangnya redistribusi guru tetap di sekolah, baik di tingkat TK, SD, SMP dan SMA. Sehingga ini menjadi salah satu faktor kurang majunya pendidikan. Dalam bidang kesehatan juga terkait dengan kekurangan jumlah tenaga medisnya, yaitu dokter. Dengan jumlah lebih kurang 690 jiwa (heterogen) dan dengan jumlah kepala keluarga 175 KK (dari laporan kependudukan Desa Sido Makmur bulan Desember tahun 2016) masyarakat desa Sido Makmur merasa belum mencukupi untuk pelayanan kesehatannya. Lalu kualitas air bersih yang masih minim, dengan sedikit masyarakat yang menggunakan sumber air PDAM, sedangkan masyarakat sebagian lainnya mengandalkan air hujan atau sumur. Selanjutnya terkait dengan fasilitas umum yaitu kurangnya kendaraan umum, penerangan jalan yang terbatas dan minimnya tempat pembuangan sampah.

Adapun yang menjadi masalah adalah akses atau keterjangkauan terhadap lahan. Menurut kepala desa, lahan itu ada yang dekat dan ada yang jauh. Ada beberapa lahan yang memiliki akses yang buruk, makanya desa berencana memperbaiki akses ke lahan-lahan itu.

Menurut Ismail Marzuki S, kendala yang paling utama adalah pembinaan pemerintah. Pemerintah membukakan lahan sawah untuk masyarakat Sidomakmur, namun masyarakat dibiarkan saja mengolah lahannya sendiri.

### **Infrastruktur Ekonomi**

#### **Pasar**

Di Sipora Utara tidak ada pasar tetap, palingan, ketika kapal datang dari Padang. Itupun pasar dadakan. Hal ini menyebabkan masyarakat menjual hasil pertanian mereka ke pengepul, ataupun dijual sendiri dengan berkeliling-keliling desa.

#### **Keterjangkauan Energi**

Umumnya rumah-rumah penduduk sudah dialiri listrik. Dan energi untuk memasak didapatkan dari kayu bakar dan minyak tanah.

Mutu Pendidikan. Menurut hasil wawancara dengan Sufeno (46 tahun), seorang guru di SDN 18 Tuapejat Sido Makmur, dikatakan bahwa di SD 18 masih kekurangan tenaga guru sebanyak 1 orang. Lalu, untuk guru agama, guru olahraga masih berstatus guru kontrak. Guru muatan lokal belum ada, guru kesenian (SBK) juga masih belum ada. Guru-guru di SD 18 ini umumnya tamatan sarjana, adapun yang masih tamatan SMA, itupun hanya 1 orang. Untuk fasilitas sekolah, Sufeno mengatakan bahwa fasilitas

air bersih masih dikategorikan masih sangat kurang. SD 18 juga kekurangan lapangan olahraga, jika air hujan, lapangan di depan sekolah pasti becek dan tidak bisa digunakan. Kalau masalah buku, SD 18 merasa sudah cukup memadai, karena setiap tahun, ketika dirasa ada yang kurang dari koleksi buku, maka akan dicukupkan melalui dana BOS. Yang menjadi kekurangan juga adalah fasilitas olahraga; alat-alat olahraga.

Masalah lain pendidikan di SDN 18 adalah masalah gaji tenaga sukarelawan honorer. Biasanya gaji mereka dikondisikan dari dana BOS. Kalau bisa, menurut Sufeno, harus ada sumber lain. Sekolah ini, baru 2 tahun yang lalu diakreditasi, dan mendapat nilai C. Oleh karena itu, sistem pendidikan di sini benar-benar harus dikembangkan demi majunya pendidikan di Sido Makmur.

Dalam kerangka otonomi daerah, salah satu komponen yang perlu dikembangkan adalah wilayah pedesaan. didalam Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang desa, memberikan kesempatan kepada masyarakat desa untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, dengan persyaratan yang diamanatkan yakni dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan, serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. Dengan tema KKN PPM tahun 2018 untuk KKN Tematik NDC yang bertujuan menciptakan desa yang maju, sejahtera dan mandiri. Sebagaimana diatur dalam program Pengembangan Desa Sejahtera Mandiri dimana ini adalah program dari Kementerian Sosial Republik Indonesia. Program ini diluncurkan pada tahun 2014 seiring dengan kebijakan presiden Joko Widodo tentang pembangunan desa melalui Launching Gerakan Desa, Gerakan Pembangunan Desa semesta yang diperkuat dengan terbitnya Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa (Ulumiyah, Gani, Mindarti, 2013).

### **Pendapatan Uang**

Menurut kepala desa, umumnya pendapatan masyarakat Sidomakmur masih dikategorikan di bawah kata “sejahtera”.

### **Kondisi Rumah Penduduk**

Sekitar 20% rumah penduduk tidak layak huni

## **METODE**

Metode kegiatan yang digunakan untuk menghadapi beberapa permasalahan yang ada di desa Sido Makmur adalah: Survei ke lokasi KKN yaitu desa Sido Makmur dengan jumlah 3 orang mahasiswa serta didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk melakukan diskusi dan sosialisasi terkait Program Kerja yang akan dilaksanakan selama KKN. Minggu kedua melaksanakan metode pendidikan masyarakat dengan program kerja yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan siswa/i Sekolah Dasar (SD). Minggu ketiga melaksanakan seluruh program kerja yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan masyarakat dengan melakukan penyuluhan. Minggu keempat dan kelima melaksanakan program kerja yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di Desa Sido Makmur. Selain itu, juga melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, mitra dan elemen yang terlibat di Desa Sido Makmur antara lain:

Metode FGD (focus group discussion) yang mana bekerjasama dengan Satuan Binmas Polres Kepulauan Mentawai Tahun 2018. Dinas Komunikasi dan Informatika

Kepulauan Mentawai sebagai narasumber pelatihan Microsoft Office untuk perangkat Desa Sido Makmur tahun 2018.

Kementerian Sosial RI (Program Keluarga Harapan) bekerja sama dalam kegiatan penyuluhan tentang pentingnya kesehatan dan asupan nutrisi anak, penyuluhan manajemen pengeluaran dan keuangan sekolah anak, penyuluhan budidaya ubi kayu. Polres Kepulauan Mentawai sebagai narasumber dalam sosialisasi sadar hukum dan tertib berlalu lintas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama melaksanakan KKN target yang ingin dicapai dan luaran yang sesuai untuk memajukan kehidupan masyarakat Desa, khususnya Desa Sido Makmur berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di daerah tersebut. Adapun target dan luaran yang ingin dicapai salah satunya di bidang kesehatan terutama mengenai kesehatan lingkungan dan asupan nutrisi keluarga. Serta mengenalkan pentingnya pengetahuan dan pendidikan bagi anak usia dini hingga usia SMA, sehingga terdorong untuk maju dan lebih baik kedepannya. Untuk itu dengan cara memberikan dan membagikan pengetahuan yang dimiliki baik itu dibidang agama, teknologi, kesehatan, sosial budaya, kemampuan berbahasa asing (berbahasa Inggris), pertanian dan berbagai bidang lainnya yang didapatkan selama masa perkuliahan, sehingga baik secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat khususnya masyarakat Desa Sido Makmur itu sendiri.

Keunggulan luaran berdasarkan luaran yang telah direncanakan adalah setiap mahasiswa yang tergabung mengikuti KKN berasal dari latar belakang fakultas dan jurusan serta prodi yang berbeda. Ini bisa menjadi landasan dan acuan untuk saling berbagi dan pendalaman kajian agama masing-masing. Di bidang kesehatan, hukum, sosial dan budaya, sastra inggris, manajemen, pertanian dan teknik mesin. Lalu di bidang keagamaan dimana mahasiswa yang mengikuti KKN memiliki 2 ragam agama yang dianut, ada Islam dan Kristen bisa bekerja sama dan berbagi ataupun memperdalam ilmu agama masing-masing.

Selain keunggulan yang dimiliki juga terdapat kelemahan dalam proses pencapaian luaran yang telah direncanakan, yaitu: akses untuk program kerja yang telah direncanakan namun karena keterbatasan waktu sehingga ada beberapa yang tidak terlaksanakan.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan juga terdapat selama pelaksanaan KKN. Antara lain: Akses atau keterjangkauan terhadap rumah masyarakat dan lampu penerangan jalan yang minim. Hal ini terkait dengan pelaksanaan program kerja survei penduduk. Kegiatan survei ini dilakukan untuk mendapatkan data kependudukan Desa Sido Makmur Kecamatan Sipora Utara. Survei dilaksanakan dengan terjun secara langsung ke masyarakat menggunakan kuisisioner. Survei dilakukan pada ketiga dusun yang terdapat di Desa Sido Makmur, yaitu Dusun Sinabak, Dusun Boleleu, dan Dusun Makoddi. Memang secara geografis pola permukiman masyarakat di Desa Sido Makmur teratur. Namun berbentuk memanjang tepi jalan desa tersebut sehingga akses keliling desa untuk pelaksanaan survei akan lebih efektif jika menggunakan kendaraan baik kendaraan roda dua maupun kendaraan umum.

Kurangnya peralatan penunjang berupa komputer atau laptop untuk kegiatan pelatihan tentang Microsoft Office. Hidup di zaman canggih sangat dituntut untuk

mampu menggunakan teknologi. Minimnya pengetahuan dan skill perangkat desa menggunakan aplikasi ini menjadi sebuah faktor pembatas dalam mengelola data kependudukan desa. Namun di Desa Sido Makmur sendiri tidak semua perangkat desa yang bekerja disana memiliki alat penunjang kerja tersebut. Yang memiliki laptop hanya beberapa orang saja.

Sosialisasi tentang pengenalan jurusan dan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan di SMA Plus Setia Tua Pejat. Kegiatan yang bertujuan untuk mengenalkan berbagai jurusan ketika siswa-siswi SMA ini akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Dalam kegiatan ini, juga memberikan pengenalan tentang beasiswa yang nantinya akan membantu semasa perkuliahan. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari kakak menginspirasi yang intinya adalah motivasi untuk berani bermimpi dan berani untuk mewujudkannya. Namun kesulitan yang dihadapi adalah ketika sosialisasi telah selesai dilaksanakan namun siswa-siswi SMA Plus Setia Tua Pejat tidak semua memiliki alat penunjang seperti smartpone, android dan sejenisnya untuk mengakses informasi serta mencari tahu lebih dalam tentang dunia perkulihan dan beasiswa yang ada.

Penyuluhan kesehatan dan nutrisi keluarga, penyuluhan budidaya ubi kayu, serta manajemen penggunaan uang bantuan sosial. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan untuk membuka cakrawala masyarakat Desa Sido Makmur, khususnya perempuan. Peserta yang mengikuti penyuluhan ini merupakan ibu rumah tangga yang sangat berperan dalam peningkatan kesejahteraan keluarganya. Namun tidak semua ibu rumah tangga yang menjadi sasaran dari kegiatan penyuluhan ini dapat ikut hadir dan berpartisipasi. Karena sebagian perempuan di Desa Sido Makmur bekerja sebagai PNS dan pedagang. Dokumentasi beberapa luaran utama yang menjadi fokus kegiatan:



Gambar 1. Pelaksanaan Survei

Penduduk Sidomakmur



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi Pertanian Ubi Kayu



Gambar 3. Pelatihan Microsoft Office Desa Sidomakmur



Gambar 4. Sosialisasi Aksi Menginspirasi SMA Plus SETIA

## KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melaksanakan kegiatan KKN selama 40 hari di Desa Sido Makmur, Kecamatan Sipora Utara Kabupaten Kepulauan Mentawai. Telah banyak program kerja yang sudah dilaksanakan serta secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan manfaat kepada masyarakat khususnya di Desa Sido Makmur.

Berbagai macam persoalan yang ditemukan di lapangan, dapat diatasi melalui program-program kerja yang telah direncanakan dan dilaksanakan. Diskusi dan tukar pikiran dari mahasiswa KKN, masyarakat, dan berbagai pihak lainnya telah menghasilkan solusi-solusi yang dapat mengatasi persoalan tersebut dengan baik. Meskipun selama pelaksanaan kegiatan KKN banyak sekali ditemukan kendala-kendala yang tentunya berada diluar perkiraan, kegigihan dan kekompakan sesama anggota KKN akhirnya dapat melewati kendala-kendala tersebut dalam mencapai tujuan dari kegiatan ini. Setidaknya diharapkan kehadiran dan kedatangan mahasiswa KKN Universitas Andalas tahun 2018 membawa manfaat untuk warga desa.

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat berikutnya di Desa Sido Makmur adalah pahami dulu dan menyatu atau melebur dengan masyarakat untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh masyarakat di Desa Sido Makmur lalu diskusikan dengan seperangkat pemerintah di desa itu untuk bisa mewujudkan desa yang maju, sejahtera dan mandiri. Karena dengan keterbatasan waktu yang kami miliki dirasa masih sangat kurang untuk bisa membantu masyarakat desa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Desa Ciburial. 2018. Desa Sejahtera Mandiri. <https://ciburial.desa.id/desa-sejahtera-mandiri/>. Diakses tanggal 28 Agustus 2018.
- Sidik, F. 2015. Menggali potensi lokal mewujudkan kemandirian desa. *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*. 19(2): 116-120.
- Syaiful F.L. 2018. Diseminasi teknologi deteksi kebuntingan dini “DEEA GestDect” terhadap sapi potong di Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Hilisasi IPTEKS*. 1(3): 17-25
- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Ferido. 2018. Pemberdayaan masyarakat Nagari Sontang Kabupaten Pasaman melalui inovasi budidaya sapi potong dan inovasi pakan alternatif yang ramah lingkungan. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 21-31
- Syaiful. F.L., U.G.S. Dinata dan Y. Hidayattullah. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan limbah sekam padi sebagai bahan bakar kompor sekam yang ramah lingkungan di kinali, pasaman barat. *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*. 1(3): 62-69
- Syaiful, F.L. 2018. Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya sapi potong terintegrasi sawit dan penanaman rumput gajah sebagai bahan pakan ternak di nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat. *Unes Journal of Community Service*. 2(2): 142-149.

- Syaiful, F.L. 2018. Optimalisasi inseminasi buatan sapi potong melalui akurasi kebuntingan dini terhadap uji *punyakoti* dan palpasi rektal. *Jurnal Embrio*. 10(2): 41-48.
- Ulumiyah, I. Gani, A.J.A. dan Mindarti, L.I. Peran Pemerintah desa dalam memberdayakan masyarakat desa. *Jurnal Administrasi Publik (AJP)*. 1(5). 890-893.